

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis, ucapan, ataupun perilaku seseorang yang dapat di amati. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari suatu fenomena.<sup>1</sup> Metode kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan di antaranya metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang di hadapi.<sup>2</sup> Metode kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan di antaranya metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang di hadapi. Dengan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian pada

---

<sup>1</sup>M Djamal (2015). *paradigma penelitian kualitatif*, Edisi Revisi. Yogyakarta :MITRA PUSTAKA hal 09

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung:Remaja Rosdakarya, hlm. 06

Analisis SWOT dalam strategi pemasaran. Digunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan strategi pemasaran UMKM menggunakan analisis SWOT.

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung kelokasi UMKM Kulpi Yummy Kaligending, Karangsembung, Kebumen. Peneliti menggali data terkait strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM tersebut. Tujuan penelitian kualitatif yakni untuk mengembangkan perusahaan dengan menggunakan model-model, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan dengan maksud mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena serta menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berarti peneliti akan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang terjadi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menemukan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak. Untuk menunjang semua itu maka peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini.<sup>3</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 26.

Subjek penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini yaitu:

1. Pemilik UMKM Kulpi Yummy Kaligending, Karangsambung, Kebumen merupakan salah satu subjek penelitian yang akan di wawancara dan diteliti tentang bagaimana proses strategi pemasaran yang dilakukan olehnya selama menjadi pemilik dari UMKM tersebut.
2. Karyawan, Karyawan terlibat di dalam proses pemasaran, peneliti perlu menggali data karyawan tentang bagaimana strategi pemasaran pada UMKM Kulpi Yummy Kaligending, Karangsambung, Kebumen.
3. Pembeli, dalam penelitian ini pembeli merupakan subjek yang akan dimintai pendapatnya tentang produk UMKM Kulpi Yummy Kaligending, Karangsambung, Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penulis uraikan:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode analisis yang relative sederhana dan langsung. Dalam hal ini, orang melakukan observasi terhadap beberapa karyawan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran kerja yang dilaksanakan. Informasi yang di catat mencakup apa yang telah diselesaikan,

bagaimana menyelesaikan, berapa lama di kerjakan, seperti apa lingkungan kerjanya, dan apa perlengkapan yang di gunakan.<sup>4</sup>

Observasi adalah metode analisis pekerjaan yang efektif bila objeknya merupakan kerja fisik yang dapat diamati seperti missal pekerjaan klerek akuntansi, namun disisi lain observasi menjadi kurang efektif jika yang di amati adalah pekerjaan non fisik dalam hal ini misalkan pekerjaan pengacara, konsultan manajemen dan sebagainya. Di samping itu observasi juga tidak efektif jika karyawan sebagai objek observasi dalam pekerjaannya tidak selalu melakukan pekerjaan yang sama.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi berdasarkan keadaan di lapangan yang kemudian data tersebut dijadikan sebagai hasil penelitian.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Adapun sumber informasi atau pihak *terwawancara* diantaranya adalah Pemilik UMKM Kulpi Yummy Kaligending, Karangsembung, Kebumen, karyawan serta pembeli produk UMKM tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara

---

<sup>4</sup> Siti Al Fajar dan Tri Heru (2015). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, hal 26

<sup>5</sup> *Ibd.*,hal 27

<sup>6</sup> Lexy J. Meleong.( 2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:Remaja Rosdakarya, hlm. 186.

terhadap subjek penelitian yang akan dilaksanakan di Desa Kaligending, Karangsembung, Kebumen, dimana tempat lokasi UMKM berada. Melalui wawancara, diharapkan peneliti mendapatkan berbagai informasi yang valid dan dilengkapi bukti-bukti yang ada, sehingga peneliti mampu menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitiannya secara optimal.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record* , yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan penulis sebagai bukti laporan telah melaksanakan penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti sudah terpenuhi, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisa data. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan seseorang dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 217.

diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup> Data penelitian kebanyakan menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan adalah:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.<sup>9</sup> Mereduksi data berarti merangkum data yang diperoleh dilapangan dan dipilih sesuai topic penelitian serta secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>10</sup> Oleh karena itu dalam penyajian data penulis berusaha agar data bersifat sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

c. *Conclusion Drawing* (*verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

---

<sup>8</sup>Lexy J. Meleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:Remaja Rosdakarya, hlm. 248.

<sup>9</sup> Sugiyono.(2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 93.

<sup>10</sup>Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 325.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>12</sup> Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar samar atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, baik berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>11</sup>Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 99.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 99.